

## ABSTRAK

**Sinta Nur Wahidah (1212090171), Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.** Skripsi. Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan yang terdapat di MIS Zainul Millah Babakanlimus khususnya kelas IV. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dan mengidentifikasi gagasan utama. Hal ini terlihat dari hasil belajar harian dimana 36% siswa kelas IVA dan 44% siswa kelas IVB belum mencapai KKTP 70. Pembelajaran yang masih bersifat *teacher-centered* menyebabkan peserta didik menganggap kegiatan membaca sebagai aktivitas yang membosankan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV, mengetahui proses pembelajaran pada saat menerapkan kedua model tersebut, serta untuk mengetahui perbandingan antara kedua model pembelajaran tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen design *nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas IV MIS Zainul Millah Babakanlimus dengan sampel terdiri dari kelas eksperimen yang menerapkan model CIRC dan kelas kontrol yang menggunakan model *discovery learning*.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan awal membaca pemahaman kedua kelas tergolong rendah hingga sedang dengan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 41 dan kelas kontrol 38. Proses pembelajaran model *discovery learning* mengalami peningkatan aktivitas guru dari 81% menjadi 97% dan aktivitas peserta didik dari 80% menjadi 82% dan kedua aspek tersebut termasuk dalam kategori "Baik". Model CIRC menunjukkan peningkatan aktivitas guru dari 92% menjadi 97% dan aktivitas peserta didik dari 82% menjadi 92%, kedua aspek dalam model CIRC ini juga termasuk dalam kategori "Baik". Kemampuan membaca pemahaman setelah pembelajaran meningkat dengan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol 65 dan kelas eksperimen 69 (kategori tinggi). Pengujian hipotesis akhir, menggunakan uji Mann Whitney, didapatkan hasil bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) lebih baik dari yang menggunakan model *discovery learning*, hal ini dibuktikan dari hasil uji satu arah diperoleh nilai signifikansi  $0.009 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) lebih baik daripada yang menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.

**Kata Kunci:** *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Model Pembelajaran Discovery Learning, Kemampuan Membaca Pemahaman, Pembelajaran Bahasa Indonesia.*